

**DETERMINAN SOSIAL KUALITAS HIDUP
ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)
DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

Tika Febri Anggraeni

KM1900627

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT S1
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2023

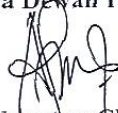
SKRIPSI
DETERMINAN SOSIAL KUALITAS HIDUP
ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)
DI YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Tika Febri Anggraeni
(KM1900627)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 Juli 2023

Ketua Dewan Penguji



Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes
Penguji I/Pembimbing Utama



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H
Penguji II/Pembimbing Pendamping



Heni Febriani, S.Si., M.P.H.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat S1



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Febri Anggraeni
NIM : KM1900627
Program Studi : Kesehatan Masyarakat S1
Judul Penelitian : Determinan Sosial Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Tika Febri Anggraeni
NIM.KM1900627

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Determinan Sosial Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 STIKES Wira Husada Yogyakarta. Dalam proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Heni Febriani, S.Si., M.P.H. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes. selaku ketua dewan penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Samuel Rachmat S. selaku direktur Yayasan Victory Plus Yogyakarta yang telah memberika ijin penelitian.
6. Siti Nuraini, Amd yang telah membantu penulis selama proses penelitian.
7. Orang tua penulis yaitu Elly Harmeidiyanti dan Wartoyo yang telah menjadi motivasi hidup penulis, membantu dan mendukung dalam setiap proses penelitian.
8. Sahabat penulis yaitu Alicca Sanchiviola R. S., Virginia S. Wangge, Angganeta Risna Pelmelay, Herlinda Dwi Istiani, Apriyanda P. J., Puji R., dan teman-teman angkatan 2019 serta LJ angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses penelitian.

9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian usulan penelitian ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan usulan penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Tika Febri Anggraeni

DETERMINAN SOSIAL KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI YOGYAKARTA

Tika Febri Anggraeni¹, Dewi Ariyani Wulandari², Heni Febriani³

INTISARI

Latar belakang: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Kemenkes RI mencatat, jumlah kasus HIV di Indonesia pada 2021 sebanyak 36.902 kasus. Data Yayasan Victory Plus Yogyakarta menunjukkan anggota ODHA dalam yayasan pada tahun 2021 sebanyak 4267. Anggota terbanyak berasal dari Kabupaten Sleman yaitu 1746 anggota.

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan determinan sosial kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Victory Plus Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *simple random sampling* sebanyak 94 orang. Alat ukur yang menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan dari 94 responden, 46 (48,9%) responden memiliki kualitas hidup baik dan 48 (51,1%) responden memiliki kualitas hidup kurang baik. Analisis menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara depresi ($p = 0,000$) dan dukungan sosial ($p = 0,000$) dengan kualitas hidup. Sedangkan yang tidak berhubungan dengan kualitas hidup yaitu stigma ($p = 0,064$) dan kepatuhan ARV ($p = 0,202$).

Kesimpulan: Ada pengaruh faktor risiko depresi dan dukungan sosial secara bersamaan terhadap kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta dengan nilai probabilitas 48,4%.

Kata kunci: *HIV/AIDS; kualitas hidup; ODHA*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat S1 STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

SOCIAL DETERMINANTS OF QUALITY OF LIFE AMONG PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS IN YOGYAKARTA

Tika Febri Anggraeni¹, Dewi Ariyani Wulandari², Heni Febriani³

ABSTRACT

Background: Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that infects white blood cells and causes a decrease in the immune system of humans. This infection leads to a decline in immunity, making individuals highly susceptible to various other diseases. Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS), on the other hand, refers to a collection of symptoms that occur due to the weakened immune system caused by HIV infection. According to the Indonesian Ministry of Health (Kemenkes RI), the number of HIV cases in Indonesia reached 36,902 in 2021. Data from the Yayasan Victory Plus Yogyakarta indicates that there were 4,267 members living with HIV/AIDS (ODHA) within the foundation in 2021. The highest number of members came from Sleman Regency, with 1,746 individuals.

Objective: Identify the social factors influencing the quality of life among People Living with HIV/AIDS (PLWHA) in Yogyakarta.

Methods: This research was conducted at Yayasan Victory Plus Yogyakarta. It was an observational analytical study using a cross-sectional approach. The sample was taken using the simple random sampling method, consisting of 94 individuals. The measurement instrument used was a questionnaire. The data were processed and analyzed using the Chi-square test with a significance level of $p < 0.05$.

Results: This study showed that out of 94 respondents, 46 (48.9%) had good quality of life, while 48 (51.1%) had poor quality of life. The analysis using the Chi-square test indicated a significant relationship between depression ($p = 0,000$) and social support ($p = 0,000$) with quality of life. However, there was no significant relationship between stigma ($p = 0,064$) and ARV adherence ($p = 0,202$) with quality of life.

Conclusion: There is a combined influence of risk factors such as depression and social support on the quality of life among People Living with HIV/AIDS (PLWHA) in Yogyakarta, with a probability value of 48,4%.

Keywords: *HIV/AIDS; PLWHA; quality of life*

¹ Students of Health Public S1 Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep HIV/AIDS	7
1. Pengertian HIV/AIDS	7
2. Pengertian ODHA	7
3. Penyebab HIV/AIDS	7
4. Tanda dan Gejala HIV/AIDS	7
5. Klasifikasi HIV/AIDS	9
6. Penularan HIV/AIDS	9
7. Pencegahan HIV/AIDS	10
8. Pengobatan Antiretroviral	11
B. Kualitas Hidup	11
C. Kualitas Hidup ODHA	14
D. Domain Kualitas Hidup HIV/AIDS	15

E. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup ODHA	16
1. Dukungan sosial	16
2. Kepatuhan minum obat dan lama terapi ARV	17
3. Kriteria diagnosis dan oportunistik	18
4. Stigma dan diskriminasi	19
5. Depresi	20
F. Kerangka Teori	21
G. Kerangka Konsep	22
H. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Rancangan Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrument Penelitian	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	31
I. Etika Penelitian	33
J. Jalan Penelitian	34
K. Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	36
1. Karakteristik responden.....	36
2. Uji univariat.....	38
3. Uji bivariat.....	39
4. Uji multivariat.....	40
C. Pembahasan	41
1. Hubungan Stigma dengan Kualitas Hidup ODHA	41
2. Hubungan Depresi dengan Kualitas Hidup ODHA	43

3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup ODHA	44
4. Hubungan Kepatuhan ARV dengan Kualitas Hidup ODHA	46
5. Determinan Sosial Kualitas Hidup ODHA	48
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner stigma.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner depresi.....	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner dukungan sosial.....	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner kualitas hidup.....	29
Tabel 3.5 Coding Variabel.....	32
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Yayasan Victory Plus Yogyakarta di daerah Sleman.....	37
Tabel 4.2 Analisis Univariat terhadap Kualitas Hidup ODHA Yayasan Victory Plus Yogyakarta di daerah Sleman.....	38
Tabel 4.3 Analisis Bivariat terhadap Kualitas Hidup ODHA Yayasan Victory Plus Yogyakarta di daerah Sleman.....	39
Tabel 4.4 Analisa Multivariat terhadap Kualitas Hidup ODHA Yayasan Victory Plus Yogyakarta di daerah Sleman.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sleman.....	2
Gambar 2.1 Model PRECEDE-PROCEED.....	14
Gambar 2.2 Kerangka teori.....	21
Gambar 2.3 Kerangka konsep.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Penjelasan maksud dan tujuan penelitian..... 62
Lampiran 2	Surat permohonan menjadi responden..... 64
Lampiran 3	Surat persetujuan (<i>informed consent</i>)..... 65
Lampiran 4	Kuesioner penelitian..... 66
Lampiran 5	Surat <i>Etical Clearance</i> Penelitian..... 74
Lampiran 6	Surat Ijin Studi Pendahuluan Penelitian..... 75
Lampiran 7	Surat Ijin Uji Validitas Kuesioner Penelitian..... 76
Lampiran 8	Surat Ijin Penelitian..... 77
Lampiran 9	Surat Persetujuan Menjadi Asisten..... 78
Lampiran 10	Lembar Bimbingan Skripsi..... 79
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner..... 82
Lampiran 12	Karakteristik Responden..... 84
Lampiran 13	Hasil Uji Univariat..... 85
Lampiran 14	Hasil Uji Bivariat..... 86
Lampiran 15	Hasil Uji Multivariat..... 89
Lampiran 16	Dokumentasi..... 90

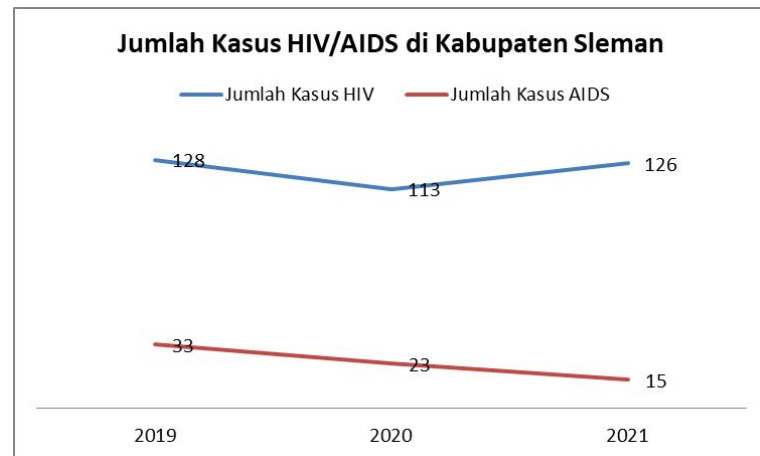
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV (Kemenkes RI, 2021). Orang dengan HIV lebih rentan terhadap berbagai jenis penyakit, hal ini karena sistem kekebalan tubuh penderita HIV telah rusak parah. Seseorang yang telah terinfeksi HIV akan terinfeksi seumur hidupnya (Ningsih dkk, 2020)

Data *World Health Organization* (WHO) 2021 menunjukkan kejadian HIV pada tahun 2021 di Dunia sebanyak 38,4 juta kasus. Kemenkes RI mencatat, jumlah kasus HIV di Indonesia pada 2021 sebanyak 36.902 kasus. Dari jumlah itu, mayoritas penderitanya merupakan usia produktif. Kasus HIV paling banyak berasal dari rentang usia 25-49 tahun sebanyak 25.735 (69,7%) kasus pada tahun 2021. Kemudian rentang usia 20-24 tahun sebanyak 6.233 (16,9%) kasus dan penderita HIV di atas 50 tahun sebanyak 3000 (8,1%) kasus. Kasus HIV di Provinsi DIY sampai dengan tahun 2021 adalah sebanyak 5.954 kasus dengan penemuan kasus baru 327, sedangkan AIDS sebanyak 1.820 orang dengan kasus baru 86. Surveilans HIV/AIDS di Kabupaten Sleman dalam kurun waktu 2004 sampai tahun 2021, didapatkan jumlah total penderita HIV sebanyak 1486 kasus, dan AIDS sebanyak 433 kasus.



Gambar 1.1 Jumlah Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sleman

Provinsi DIY memiliki Yayasan Victory Plus Yogyakarta yang menaungi ODHA di seluruh DIY. Data Yayasan Victory Plus Yogyakarta menunjukkan anggota ODHA dalam yayasan pada tahun 2021 sebanyak 4267. Anggota terbanyak berasal dari Kabupaten Sleman yaitu 1746 anggota, kemudian untuk Kota Yogyakarta sebanyak 1715 anggota, Kabupaten Bantul sebanyak 452 anggota, Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 233 anggota, dan Kabupaten Kulon Progo sebanyak 121 anggota.

Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai pengganti istilah penderita yang mengarah pada pengertian bahwa orang tersebut sudah secara positif didiagnosa terinfeksi HIV/AIDS. ODHA menghadapi berbagai gejala terkait HIV dalam jangka waktu lama dan harus berjuang untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, kemiskinan, depresi, penyalahgunaan zat dan keyakinan budaya yang dapat memengaruhi kualitas hidup (Basavaraj et al., 2010). Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) memiliki hak yang sama dengan orang lain dalam kehidupannya, dalam menjalankan kehidupan yang normal ODHA dapat hidup berdampingan dengan keluarga maupun masyarakat.

Kualitas hidup menurut WHO sebagai persepsi individu mengenai posisinya dalam kehidupan, budaya, dan nilai yang berkaitan dengan tujuan, harapan yang mencakup beberapa aspek yaitu fisik, psikologis, tingkat kemandirian, serta hubungan sosial (Medeiros, et al., 2017). Hasil penelitian (Maharani dkk, 2021) menunjukkan terdapat 5 faktor terbesar yang dapat

mempengaruhi kualitas hidup ODHA yaitu dukungan sosial, kepatuhan minum obat dan lama terapi ARV, kriteria diagnosis dan infeksi oportunistik, stigma dan diskriminasi, dan depresi. Hasil penelitian Basri Acce (2018) menunjukkan faktor yang paling mempengaruhi kualitas hidup yaitu depresi. Tingkat depresi ringan atau normal yang terjadi pada ODHA disebabkan karena mereka belum mampu untuk menerima penyakitnya, keluarga tidak mampu mendukung keadaan ODHA sehingga memperburuk keadaan ODHA dan ODHA belum mampu menghadapi stressor yang sedang dihadapinya. Mereka masih cenderung menarik diri dari pergaulannya, masih malu jika ditanya soal penyakitnya, sensitif terhadap orang yang baru dikenal, mudah putus asa, merasa banyak kekurangan dalam dirinya (Utari, 2020).

Infeksi HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan stigma di dunia. Di Indonesia stigma masih kuat yang mengakibatkan orang yang mengidap HIV/AIDS cenderung terisolasi sosial (Kemenkes RI, 2016). Hasil penelitian (Lubis dkk, 2017) mengatakan semakin berat stigma maka semakin rendah kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS.

Fenomena pemberian dukungan terhadap kasus HIV/AIDS di Indonesia sendiri masih jarang terjadi sehingga dapat berdampak pada permasalahan kualitas hidup bagi seseorang yang positif virus HIV (Putera dkk, 2020). ODHA yang memiliki lebih banyak dukungan sosial dari segi emosional dan informasi memiliki tingkat stigma terkait HIV yang rendah, sedangkan dukungan kasih sayang secara positif terkait dengan stigma terkait HIV. Dukungan emosional terkait erat dengan perjuangan pasien HIV untuk mengubah pengalaman negatif, yang memungkinkan pasien meningkatkan status mental dan mengurangi stigma terkait HIV (Yang et al., 2020). Hasil penelitian (Erku et al, 2016) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan untuk mengurangi stigma pada penderita HIV positif atau ODHA dapat melakukan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi, seperti dukungan orang tua atau orang terdekat dan dukungan masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan dalam terapi *Antiretroviral* (ARV) yang lebih baik. Rendahnya pasien

ODHA yang mendapat terapi ARV dikarenakan faktor stigma masyarakat (Kurniyanti, 2021).

Berdasarkan latar belakang, kasus kejadian HIV/AIDS yang masih tinggi serta permasalahan kualitas hidup bagi seseorang penderita HIV/AIDS maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang determinan sosial kualitas hidup ODHA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti ingin melihat “Determinan sosial apa saja yang berhubungan dengan kualitas hidup ODHA di Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan determinan sosial kualitas hidup ODHA di Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui hubungan stigma terhadap kualitas hidup ODHA di Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui hubungan depresi terhadap kualitas hidup ODHA di Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap kualitas hidup ODHA di Yogyakarta.

d. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan terapi ARV terhadap kualitas hidup ODHA di Yogyakarta.

e. Untuk menganalisis faktor stigma, depresi, dukungan sosial, dan kepatuhan ARV secara bersama terhadap kualitas hidup ODHA di Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Organisasi Pelayanan Sosial HIV/AIDS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dalam peningkatan kualitas hidup ODHA.

2. Dinas Kesehatan Provinsi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan informasi dalam menyusun kebijakan dan strategi program-program kesehatan terutama yang berhubungan dengan HIV/AIDS.

3. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah referensi kepustakaan di Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

4. Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kualitas hidup ODHA.

E. Keaslian Penelitian

1. Basri Acce. (2018). Determinan sosial “*quality of life*” orang dengan HIV dan AIDS (ODHA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stigma, depresi, dukungan sosial, status sosial ekonomi dan kepatuhan minum obat ARV terhadap kualitas hidup orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Maluku Utara tahun 2016. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai stigma (p Value= 0,002), depresi (p Value= 0,001), Dukungan sosial (p Value= 0,002), Kepatuhan terapi ARV (p Value=0,024) artinya, keempat faktor tersebut berpengaruh terhadap kualitas hidup ODHA. Persamaan penelitian pada variabel bebas yaitu stigma, depresi, dan dukungan sosial, pada populasi penelitian yaitu ODHA, dan pada metode penelitian yaitu desain *cross-sectional*. Perbedaan penelitian pada salah satu variabel bebas yaitu status sosial ekonomi, pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dan pada tempat penelitian.
2. Handayani dan Fatwa. (2017). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS di Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang yang

hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Kupang. Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional*. Hasil penelitian tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan, lama terapi antiretroviral dan stigma masyarakat kualitas hidup ODHA. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, status perkawinan, dan kepatuhan terhadap kualitas hidup dari ODHA. Faktor yang paling mempengaruhi kualitas hidup ODHA adalah tingkat pendidikan dan stigma terapi ARV. Persamaan penelitian pada variabel bebas yaitu stigma dan metode penelitian yaitu desain *cross-sectional* dan pada populasi penelitian yaitu ODHA. Perbedaan penelitian pada variabel bebas yaitu sosio demografi, pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *consecutive sampling*, dan pada tempat penelitian.

3. Carsita dan Kusmiran. (2019). Kualitas Hidup ODHA Di Kecamatan Bongas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup ODHA di Kecamatan Bongas. Metode penelitian yaitu menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian sebanyak 118 (71,5%) responden memiliki kualitas hidup domain fisik baik, 84 (50,9%) responden memiliki kualitas hidup domain psikologis baik, 124 (75,2%) responden memiliki kualitas hidup domain sosial baik, 93 (56,4%) memiliki kualitas hidup domain kemandirian baik, 86 (52,1%) responden memiliki kualitas hidup domain lingkungan baik, dan 86 (52,1%) responden memiliki kualitas hidup domain spiritual baik. Persamaan penelitian pada variabel terikat yaitu kualitas hidup ODHA dan pada populasi penelitian yaitu ODHA. Perbedaan penelitian yaitu pada metode penelitian dalam penelitian ini yaitu desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *consecutive sampling*, dan pada tempat penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan stigma dengan kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta dengan $p\ value = 0,064$
2. Ada hubungan depresi dengan kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta dengan $p\ value = 0,000$
3. Ada hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta dengan $p\ value = 0,000$
4. Tidak ada hubungan kepatuhan ARV dengan kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta dengan $p\ value = 0,202$
5. Ada pengaruh faktor risiko depresi dan dukungan sosial secara bersamaan terhadap kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yogyakarta dengan nilai probabilitas 48,4%.

B. Saran

1. Organisasi Pelayanan Sosial HIV/AIDS

Diharapkan kepada organisasi pelayanan sosial HIV/AIDS dapat berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, lembaga kesehatan, LSM, komunitas lokal, dan keluarga ODHA. Melalui kolaborasi ini, organisasi dapat meningkatkan koordinasi dan efektivitas program, serta memastikan bahwa kualitas hidup ODHA menjadi perhatian bersama dan terus ditingkatkan.

2. Dinas Kesehatan Provinsi

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Provinsi dapat meningkatkan layanan kesehatan yang sensitif terhadap ODHA dengan mengedepankan pendekatan yang berfokus pada pasien. Dapat melibatkan pelatihan bagi tenaga medis dan paramedis dalam memberikan perawatan yang tidak diskriminatif, memberikan dukungan

emosional, dan memberikan informasi yang akurat kepada ODHA. Selain itu, memastikan ketersediaan obat antiretroviral dan layanan kesehatan terkait HIV/AIDS yang memadai.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian dengan desain studi kasus kontrol yang memungkinkan peneliti untuk membandingkan kelompok ODHA dengan kualitas hidup baik (kasus) dengan kelompok ODHA dengan kualitas hidup buruk (kontrol). Penelitian semacam ini dapat membantu mengidentifikasi faktor sosial yang berbeda antara kedua kelompok, sehingga dapat memberikan wawasan tentang determinan sosial yang berkontribusi terhadap kualitas hidup ODHA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2018). Hubungan antara spiritualitas dengan kualitas hidup pada ODHA. *Skripsi fakultas psikologi dan ilmu sosial budaya UII*.
- Anbarasan, S. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang pada Periode 27 Februari Sampai 14 Maret 2015, *Intisari Sains Medis*, 4(1), p. 113.
- Ardani, I. and Handayani, S. (2017) Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2), pp. 81–88.
- Banna, T., & Manoppo, I. A. (2019). Kualitas Hidup Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) Ditinjau dari Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV). *Wellness And Healthy Magazine*, 1(1), 1-6.
- Banna, T., & Pademme, D. (2019). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV-AIDS Di Puskesmas Kota Sorong. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 21-25.
- Basri, A. (2018). Determinan sosial “quality of life” orang dengan HIV dan AIDS (ODHA). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 1(3), 104-111.
- Basavaraj KH, Navya MA, Rashmi R. Quality of life in HIV/AIDS. *Indian journal of sexually transmitted diseases*. 2010 Jul;31(2):75.
- Casale, M., & Wild, L. (2013). Effects and processes linking social support to caregiver health among HIV/AIDS-affected carer-child dyads: A critical review of the empirical evidence. *AIDS and Behavior*, 17 (5), pp 1591±1611. <https://doi.org/10.1007/s10461-012-0275-1>
- Conrad., P. Leiter, V. Health and Health Care as Social Problems. Oxford. Rowman and Littlefield Publisher. 2003
- Carsita, W. N., & Kusmiran, M. A. (2019). Kualitas Hidup ODHA Di Kecamatan Bongas. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(2), 96-109.
- Elyana Haspari, et al 2016. *Jurnal Hubungan Tingkat Depresi Dan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS*.

- Erku, D., Mekuria, A., & Gebresillassie, B. (2016). Perceived Hiv Stigma as a Barrierto Sustained Art Adherence in North West Ethiopia: A Cohort Study. *Value in Health*, 19(3), A219. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2016.03.1179>
- Ermawan, Budy. 2017. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system imunologi. Yogyakarta. PT Pustaka baru.
- Ethel, R. A., Sarjana AS, W., & Sofro, M. A. U. (2016). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas hidup pasien HIV/AIDS Di RSUP DR. Kariadi Semarang* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Fatiregun, A. A., Mofolorunsho, K. C. (2015). Quality of Life of People Living with HIV/AIDS in Kogi State, Nigeria, *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Green., Lawrence W dan Kreuter. (2005). *Health Program Planning. An Educational Ecological Approach*. New York: the McGraw-Hill Companies. Inc.
- Hadisetyono B. Hak Kesehatan Penderita HIV/AIDS : Kendala-kendala yang dihadapi Penderita HIV/AIDS dalam Memperoleh Obat-obat Antiretroviral sebagai Pelaksanaan Paten oleh Pemerintah Jakarta: Universitas Indonesia; 2007.
- Handayani, F., & Dewi, F. S. T. (2017). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Kupang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 509. <https://doi.org/10.22146/bkm.25856>
- Harkomah, I., & Dasuki, D. (2020). Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS Di Yayasan Kanti Sehati Sejati Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 271-283.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Hidayat, A. Aziz Alimul (2018). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, I. N. & Gamayanti, W. (2020). Dengki, Bersyukur dan Kualitas Hidup Orang yang Mengalami Psikosomatik, *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), pp. 79–92.
- Hudzaifah, A. F., & Ningrum, T. P. (2021). Hubungan Stigma Hiv dengan Kualitas Hidup Penderita Hiv/Aids. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 68-73.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Pedoman Nasional Penatalaksanaan Pengobatan ARV. Jakarta: Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/PNPK_HIV_Kop_Garuda__1_.pdf. Online. Diakses tanggal 5 Januari 2023
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Khairunniza, K., & Saputra, N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup ODHA Terpapar Program OBRASS di Yayasan Pelita Ilmu Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), 172-177.
- Khoirunnisa, A., & Rustam, M. (2021). Quality of Life of People with HIV/AIDS based on Compliance with Taking Antiretroviral Drugs (ARV) Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV).
- KPA DIY. Buku Referensi (Materi HIV, AIDS, dan IMS bagi Tenaga Pengajar Penjasorkes SMA dan SMK). Yogyakarta: KPA DIY; 2016. p. 1-3.
- Kurniyanti, M. A. (2021). Hubungan Stigma Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Arv Pada Orang Dengan Hiv/Aids (Odha). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 42–51. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.249>
- Kusuma, H., Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2011). Hubungan antara depresi dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS yang menjalani perawatan di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Universitas Indonesia*, 20(21), 76-79.

- Kusyati, E. (2021). Dukungan Keluarga Yang Diharapkan Penderita Human Immunodeficiency Virus (HIV) Di Tempat Singgah Yayasan. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 4).
- Lestari H, Sugiharti. Perilaku Berisiko Remaja di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, Vol. 1 No. 3 Agustus 2011. 2011; 136-144.
- Lubis, L., Sarumpaet, S. M., & Ismayadi. (2016). Hubungan Stigma, Depresi DanKelelahan Dengan Kualitas Hidup Pasien Hiv/Aids Di Klinik Veteran Medan. *Idea Nursing Journal*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.52199/inj.v7i1.6460>
- Lyons, S.J., & Gillis, J.R. (2010). *The role of social support and psychological resources in depression in people living with HIV/AIDS: Examining the mediating role of mastery and self-esteem* (Unpublished dissertation, Department of Adult Education and Counselling Psychology). University of Toronto, Canada. Diperoleh dari <https://tspace.library.utoronto.ca/handle/1807/24230>.
- Maharani, D., Hardianty, R., Ikhsan, W. M. N., & Humaedi, S. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA). *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 157-167.
- Mantali, A., Kaunang, W. P., & Kalesaran, A. F. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Yang Berobat Di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7).
- Mardia, M., Ahmad, R. A., & Riyanto, B. S. (2017). Kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS berdasarkan kriteria diagnosis dan faktor lain di Surakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(3), 147. <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/12563>
- Mariany, B. S., Asfriyati, A., & Sanusi, S. R. (2019). Stigma, depresi, dan kualitas hidup penderita HIV: studi pada komunitas “lelaki seks dengan lelaki” di Pematangsiantar. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4), 139-146.

- Marni, M., Nurtanti, S., Handayani, S., Ratnasari, N. Y., & Susanto, T. (2018). The lived experience of women with HIV/AIDS: A Qualitative study.
- Marni, M., Ratnasari, N. Y., Husna, P. H., & Soares, D. (2020). Hubungan dukungan keluarga dan depresi dengan kualitas hidup pada pasien dengan HIV/AIDS di Wonogiri, Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"), 11(3), 307-312.*
- Maulita, A. A., & Suratini, S. (2022). Hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup penderita HIV/AIDS di Yogyakarta. *THE JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns, 41-47.*
- Medeiros, R.C.D.S.C., Medeiros, J.A, Silva, T.A.L.D., Andrade, R.D., Medeiros, D.C., Araújo, J.S, Oliveira, A.M.G., Costa, M.A.A., and Dantas, P.M.S. (2017). Quality of life, socioeconomic and clinical factors, and physical exercise in persons living with HIV/AIDS. *Rev Saude Publica, 51(66): 1-7. doi: 10.1590/S1518-8787.2017051006266.*
- Minarti Panjukang, M. (2020). *HUBUNGAN PERSEPSI ODHA TERHADAP STIGMA HIV/AIDS MASYARAKAT DENGAN TINGKAT STRES PADA ODHA DI SURAKARTA* (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Monasel, A. H., Susanto, H. S., Yuliawati, S., & Sutiningsih, D. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Sehat Peduli Kasih, Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 7(1), 444-457.*
- Munaing, M., & Justika, J. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup ODHA di Kota Makassar KDS Saribattangku. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang), 11(1), 80-89.*
- Ningsih, S.D., Nursiti, D. & Tobing, L. 2020. EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN AKAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN HIV / AIDS (ODHA) DI KELOMPOK DUKUNGAN SEBAYA (KDS) DELI SERDANG. 1(September): 359–366.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurbani, F. (2013) ‘Kata kunci: dukungan sosial dan ODHA’. Available at: http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/1880/1/Artikel_1_0503068.pdf.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Okello, S., Nasasira, B., Muiru, A. N. W., Muyingo, A. (2016). Validity And Reliability Of A Self-Reported Measure Of Antihypertensive Medication Adherence In Ugadana, *Plos One*, 11(7): e0158499. doi:10.1371/journal.pone.0158499.
- Putera, A. M., Irwanto, & Maramis, M. M. (2020). Quality-of-life (Qol) of indonesian children living with hiv: The role of caregiver stigma, burden of care, and coping. *HIV/AIDS Research and Palliative Care*, 12, 573–581. <https://doi.org/10.2147/HIV.S269629>
- Rahakbauw, N. (2016). *Dukungan Keluarga Terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)*. <https://osf.io/g53cj/>. Online. Diakses
- Ratnawati, Riska. (2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat anti Retroviral Dikelompok Dukungan Sebaya Sehati Madiun. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*. <http://jnc.stikesmaharani.ac.id/index.php/JNC/article/viewFile/52/106>
tanggal 5 Januari 2023
- Rahma, U., & Rahayu, E. W. (2018). Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), 194-205.
- Richardson, Diane. (2002). *Perempuan dan AIDS*, alih bahasa Juniriang Zendrato, cet. Ke-1, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rohi, E. D., Tae, F., & Berek, P. (2019). Gambaran Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (ARV) Pada Orang Dengan HIV AIDS Di Puskesmas

- Wedomu Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Sarafino, E., & Smith, T.W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th Ed.). New York: Jhon Wiley & Sons. INC Pte Ld.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shaluhiyah, Z., Musthofa, S. B., & Widjanarko, B. (2015). Stigma masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 9(4), 333-339.
- Simanjuntak, W. (2005) *Upaya mengatasi stigma masyarakat pada narapidana*. Depok: Fakultas Psikologi UI
- Soedarto. (2002). *Virologi klinik membahas Penyakit-penyakit virus Termasuk AIDS, Flu Burung, Flu Babi, dan SARS*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Spiritia. (2015). *Pengobatan untuk AIDS:Ingin Mulai?.* Jakarta:Yayasan Spiritia
- Sumiyati, S., Hidayat, M. S., & Marwati, T. A. (2022). Hubungan Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup pada Orang dengan HIV/AIDS (Odha) di Yayasan Kebaya Yogyakarta. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2310-2326.
- Syahdrajat, Tantur. (2019). *Panduan Penelitian Untuk Skripsi Kedokteran Dan Kesehatan*, Rizky Offset.
- UNAIDS (2011) 'People Living with HIV Stigma Index in Asia Pacific Regional', Available http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/20110829_PLHIVStigmaIndex_en_0.pdf.
- Utami, W. (2018). Pengaruh Persepsi Stigma Sosial Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis. *Journal An-Nafs*, 3(2), 183–207.
- Utami, W. N., Hutami, M. S., Hafidah, F., & Pristya, T. Y. R. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap stigma dan diskriminasi kepada ODHA (orang dengan HIV/AIDS): Systematic review. In *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*.

- Utari, N. L. D. (2020). HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI YAYASAN SPIRIT PARAMACITTA KOTA DENPASAR (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI).
- Winangun, I. M. A., Sukmawati, D. D., Gayatri, A. A. A. Y., Utama, I. M. S., Somia, K. A., & Merati, K. T. P. (2020). Hubungan stigma dan lama terapi HIV/AIDS terhadap kualitas hidup pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 4(1), 9-13.
- World Health Organization. (2002). Whoqol-Hiv Bref Mental Health : Evidence and Research Department of Mental Health World Health Organization. *English*.
- Yang, H., Xie, X., Nie, A., Yin, Y., Wang, H., & Chen, H. (2020). HIV-Related Stigma Among People Living With HIV in Liangshan Yi Autonomous Prefecture, China. *The Journal of the Association of Nurses in AIDS Care : JANAC*, 31(2), 199–207. <https://doi.org/10.1097/JNC.000000000000119>
- Yaunin, Y., Afriant, R., & Hidayat, N. M. (2014). Kejadian Gangguan Depresi pada Penderita HIV/AIDS yang Mengunjungi Poli VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari-September 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
- Yulianti, F. D. (2020). *Hubungan antara dukungan keluarga dan persepsi penderita HIV terhadap stigma dengan kualitas hidup penderita hiv yang tergabung dalam kelompok dukungan sebaya netral plus Malang* [Universitas Negeri Malang]. <http://repository.um.ac.id/199567/>